

PENERAPAN MINYAK ZAITUN (OLIVE OIL) PADA KERUSAKAN INTEGRITAS KULIT PASIEN DM TIPE II DI PUSKESMAS SANGKRAH SURAKARTA

Ghea Amanda Sulistyawati¹, Sri Hartutik²
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

Email : gheamanda8@gmail.com¹, srihartutik519@gmail.com²

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes mellitus Tipe II merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering ditemui di Indonesia. Berdasarkan data WHO 2022, sekitar 422 juta didunia menderita Diabetes Mellitus. Dampak DM bila tidak segera diatasi dapat menimbulkan komplikasi seperti retinopati dan ulkus diabetik. Minyak zaitun adalah minyak yang didapat dari buah zaitun (*Olea europaea*), pohon tradisional dari basin Mediterania Tujuan: Mendeskripsikan hasil pengamatan pemberian minyak zaitun (olive oil) pada kerusakan integritas kulit pasien DM Tipe II. Metode: Metode studi ini menggunakan desain deskriptif dan menggunakan lembar observasi, dalam metode pemberian minyak zaitun yang diukur adalah kerusakan integritas dengan intervensi 8 hari dalam 2 minggu. Hasil: Terdapat pengurangan kerusakan integritas kulit setelah dilakukan pemberian minyak zaitun selama 8 hari dalam 2 minggu kepada kedua responden yang memiliki kerusakan integritas kulit pada pasien DM Tipe II. Kesimpulan: penerapan minyak zaitun (olive oil) dapat mengurangi kerusakan integritas kulit pada pasien DM Tipe II.

Kata kunci: Diabetes Mellitus Tipe II, Kerusakan Integritas Kulit, Minyak Zaitun (olive oil).

ABSTRACT

*Background: Type II Diabetes mellitus is one of the most common health problems in Indonesia. Based on WHO 2022 data, around 422 million people in the world suffer from Diabetes Mellitus. The impact of DM if not treated immediately can cause complications such as retinopathy and diabetic ulcers. Olive oil is oil obtained from olives (*Olea europaea*), a traditional tree from the Mediterranean basin. Objective: To describe the results of observations of the administration of olive oil on skin integrity damage in Type II DM patients. Method: This study method uses a descriptive design and uses an observation sheet, in the olive oil administration method, the damage to integrity is measured with an intervention of 8 days in 2 weeks. Results: There was a reduction in skin integrity damage after olive oil was administered for 8 days in 2 weeks to the two respondents who had skin integrity damage in Type II DM patients. Conclusion: the application of olive oil can reduce skin integrity damage in Type II DM patients.*

Keywords: Diabetes Mellitus Type II, Damage to Skin Integrity, Olive Oil.

PENDAHULUAN

Diabetes Mellitus (DM) merupakan sekelompok penyakit yang menyebabkan gangguan metabolisme disertai peningkatan konsentrasi glukosa dalam darah akibat gangguan sekresi, kerja insulin, atau kedua-duanya. DM tidak hanya mematikan di seluruh dunia, namun juga menjadi faktor utama penyebab kebutaan, penyakit jantung, dan gagal ginjal (PERKENI, 2021).

DM atau yang sering disebut kencing manis merupakan penyakit yang umum terjadi di masyarakat. Diabetes adalah penyakit kronis yang disebabkan oleh peningkatan kadar glukosa darah dalam tubuh (*hiperglikemia*) karena tubuh tidak dapat memproduksinya (IDF, 2022).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO), 2022 sekitar 422 juta orang di dunia menderita Diabetes Mellitus. Wilayah asia yaitu Cina menduduki urutan pertama dengan jumlah penderita Diabetes Mellitus tertinggi sebanyak 116,4 juta. Faktor yang

mempengaruhi pesatnya angka kejadian Diabetes Mellitus di Cina ialah faktor lingkungan termasuk obesitas, pola makan yang mengandung banyak gula dan lemak hingga gaya hidup yang tidak sehat serta faktor genetik (IDF, 2021). Negara Indonesia berada pada peringkat ke-5 diantara 10 negara dengan penderita Diabetes terbanyak dengan jumlah 19,5 juta jiwa dan diperkirakan akan terus mengalami peningkatan hingga 28,6 juta pada tahun 2045 (IDF, 2021).

Diabetes Mellitus tipe 2 menjadi Diabetes Mellitus yang paling umum, terhitung sekitar 90% dari semua kasus Diabetes. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melaporkan jumlah penderita diabetes mellitus pada tahun 2021 sebanyak 18,47 juta jiwa (Kemenkes RI, 2022). Prevalensi penderita Diabetes Mellitus di Provinsi Jawa Tengah tahun 2022 sebesar 623,973 orang dan sebesar 99,0 persen telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2022). Jumlah penderita DM di Kota Surakarta pada tahun 2023 sebanyak 17.191 kasus.

Tabel 1. Prevalensi DM Surakarta

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Penderita DM
1.	Laweyan	Pajang	1.489
		Penumping	709
		Purwosari	854
			1.618
2.	Serengan	Jayengan	918
		Kratonan	700
3.	Pasar Kliwon	Gajahan	948
		Sangkrah	1.646
4.	Jebres	Purwodiningratan	823
		Ngoresan	996
		Sibela	1.607
		Pucangsawit	998
5.	Banjarsari		5.503
		Nusukan	927
		Manahan	626
		Gilingan	822
		Banyuanyar	1.010
		Setabelan	395
	Gambirsari	1.723	

Berdasarkan tabel 1. didapatkan data bahwa prevalensi kasus DM di Surakarta sebesar 17.191 kasus, jumlah penderita DM di Puskesmas Sangkrah pada tahun 2023 sebanyak 1646 kasus, dan jumlah DM Tipe 2 sebanyak 376 kasus (Dinkes Kota Surakarta, 2023).

Dampak Diabetes Mellitus bila tidak segera diatasi dapat menimbulkan komplikasi pada berbagai macam organ. Komplikasi tidak hanya mempengaruhi gula darah namun juga menurunkan kapasitas fungsional penderitanya. Komplikasi pada penderita Diabetes dapat muncul dalam berbagai gejala seperti, *retinopati*, *neuropati* *nefropati* bahkan ulkus diabetik. Penderita ulkus sering mengalami gejala seperti nyeri, gatal – gatal, gangguan tidur, bau tidak sedap akibat keluarnya sekret luka serta efek psikologis pada pasien seperti emosi, malu, frustrasi dan rendah diri (Taslim & Putri, 2021).

Pada pasien diabetes mellitus adanya gangguan sirkulasi darah menyebabkan terganggunya sirkulasi darah jaringan dan kekurangan oksigen yang menyebabkan kematian jaringan tersebut. Sehingga apabila terjadi ekskorelasi pada suatu area di tubuh

pasien diabetes mellitus akibat menggaruk hal ini dapat bertambah parah seperti luka yang tidak kunjung sembuh. Salah satu metode perawatan kulit yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses perawatan kulit adalah dengan mempertahankan kelembaban pada dasar luka untuk mencegah kolonisasi bakteri (Mahendra et.al 2022).

Salah satu keunggulan terapi non farmakologi yaitu dipercaya lebih aman dibanding dengan obat modern yang bisa menimbulkan berbagai efek samping. Obat herbal atau terapi non farmakologi untuk perawatan kulit salah satunya yaitu menggunakan minyak zaitun. Minyak zaitun adalah minyak yang didapat dari buah zaitun (*Olea europaea*), pohon tradisional dari basin Mediterania. yakni mengandung vitamin E guna untuk melembabkan kulit sekaligus mencegah terjadinya infeksi sehingga memperkecil resiko terjadinya infeksi yang berujung amputasi, selain itu mengandung vitamin K untuk mempercepat pengeringan, penyembuhan luka serta pendarahan pada tubuh, vitamin C berguna membantu pembentukan sel darah merah. Minyak zaitun mengandung *oleochantal* berfungsi menghindari radang dan sebagai obat luar penyembuhan luka terbuka yang beresiko radang, merah, bengkak ataupun nyeri (Hayati et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian (Hayati et al., 2020) metode dengan menggunakan minyak zaitun terhadap kerusakan integritas kulit pada pasien diabetes mellitus tipe II didapatkan hasil adanya perubahan kerusakan keutuhan kulit sebelum dan sesudah diberi olesan minyak zaitun. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh (Purnama et al., 2021) dapat disimpulkan bahwa minyak zaitun dapat menurunkan pruritus pada pasien diabetes mellitus.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 6 Mei 2024 kepada 5 pasien Diabetes Mellitus di Puskesmas Sangkrah diperoleh hasil bahwa pasien tidak melakukan perawatan kerusakan integritas kulit. Semua pasien belum pernah menggunakan *olive oil* sebagai bahan untuk perawatan luka khususnya luka ulkus diabetik, dikarenakan tidak mengetahui kegunaan dari *olive oil* sebagai salah satu terapi non farmakologi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penerapan pemberian minyak zaitun (*olive oil*) pada kerusakan integritas kulit pasien diabetes mellitus tipe 2 karena minyak zaitun (*olive oil*) dapat membantu melembabkan kulit sekaligus mencegah terjadinya infeksi, mempercepat pengeringan, penyembuhan luka serta perdarahan pada tubuh ataupun sebagai obat luar penyembuhan luka terbuka.

METODE

Penelitian ini merupakan terapan dengan studi kasus yang menggunakan metode penelitian deskriptif dan mengobservasi kejadian atau peristiwa yang sudah terjadi. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu kejadian pada saat ini. Kejadian disajikan secara apa adanya tanpa manipulasi. Peneliti tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa kejadian tersebut terjadi, oleh karena itu penelitian jenis ini tidak memerlukan adanya suatu hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian adalah Puskesmas Sangkrah Surakarta yang berada di Jl. Sungai Indragiri, Sangkrah, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta. Tempat saya melakukan penelitian adalah di rumah Tn. F dan Ny. S yang beralamat di Kedung Lumbu, Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta. Tipe rumah adalah permanen, keadaan lantai

rumah keramik, ventilasi udara cukup, cahaya matahari dapat masuk melalui jendela rumah. Keadaan lingkungan sekitar rumah bersih dan rumah.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses perubahan kerusakan integritas kulit dengan perawatan menggunakan minyak zaitun atau *olive oil* di rumah Tn. F dan Ny. S pada masing-masing responden. Penerapan dilakukan pada 18 Juni – 30 Juni 2024. Kedua responden telah menyetujui dan menandatangani *informed consent* sebelumnya.

2. Hasil Penerapan

Tabel Assesment Awal Kedua Responden Sebagai berikut:

Tabel 1. Pengkajian awal kedua responden penerapan Minyak Zaitun (*olive oil*) Pada Kerusakan Integritas Kulit di Puskesmas Sangkah, Juni 2024

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Agama	Pekerjaan	Letak kerusakan integritas kulit
1.	Tn. F	53 tahun	Laki Laki	SMA	Islam	Petani	Terdapat di kaki
2.	Ny. S	65 tahun	Perempuan	SD	Islam	Ibu rumah tangga	Terdapat di kaki

Sumber : Data Primer, 2024

Tn. F mengatakan kulit pada kakinya kering, kemerahan dan gatal, karena gatal Tn. F sering menggaruknya. Pada Tn. F terdapat kulit kering dan kusam minimal, kulit bersisik minimal, tidak terdapat kulit kasar.

Ny. S mengatakan kulitnya kering, bersisik, dan gatal karena gatal sering menggaruk dan terkadang menjadi luka setelah digaruk . Pada Ny. S terdapat kulit kering dan kusam, kulit bersisik, kulit kasar.

Penerapan yang dilakukan pada Tn. F dan Ny. S selama 8 hari dalam 2 minggu. Penelitian ini dimulai dengan melakukan membersihkan kulit yang mengalami kerusakan dengan menggunakan air hangat, kemudian keringkan dengan menggunakan handuk dengan cara ditepuk tepuk perlahan, dilanjutkan dengan memberikan minyak zaitun secukupnya letakkan ditelapak tangan kemudian oleskan pada kulit yang mengalami kerusakan secara merata. Kemudian tunggu 5-10 menit agar minyak zaitun meresap kedalam kulit. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar observasi *checklist*

Berikut hasil pengamatan perawatan kerusakan integritas kulit diabetes mellitus dengan menggunakan minyak zaitun selama 8 hari dalam 2 minggu :

- a. Hasil pengamatan kerusakan integritas kulit sebelum dilakukan penerapan perawatan dengan minyak zaitun (*olive oil*)

Tabel 2. Hasil pengamatan kerusakan integritas kulit sebelum dilakukan penerapan dengan minyak zaitun, Juni 2024

No	Tanggal	Nama	Kerusakan integritas kulit
1.	18/06/24	Tn. F	1. Kulit kering dan kusam minimal 2. Sisik sedang kulit keputihan 3. Tidak didominasi skuama kasar
2.	18/06/24	Ny. S	1. Kulit kering dan kusam minimal 2. Sisik kasar terdistribusi seragam, kulit kasar tampak jelas 3. Tidak didominasi skuama kasar

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan tabel 2. hasil pengamatan kerusakan integritas kulit sebelum dilakukan penerapan perawatan dengan minyak zaitun didapatkan Tn. F dengan kerusakan

integritas kulit kering dan kusam minimal, sisik halus – sedang kulit keputihan, dan tidak didominasi skuama kasar. Sedangkan Ny. S dengan kerusakan integritas kulit kering dan kusam minimal, sisik kasar terdistribusi seragam, kulit kasar tampak jelas dan tidak didominasi skuama kasar.

- b. Hasil pengamatan kerusakan integritas kulit sesudah dilakukan penerapan perawatan luka dengan minyak zaitun (*olive oil*)

Tabel 3. Hasil pengamatan kerusakan integritas kulit setelah dilakukan penerapan perawatan dengan minyak zaitun, Juni 2024

No	Tanggal	Nama	Kerusakan integritas kulit
1.	30/06/24	Tn. F	1. Tidak terdapat kulit kering 2. Sisik halus kulit keputihan 3. Tidak didominasi skuama kasar
2.	30/06/24	Ny. S	1. Tidak terdapat kulit kering 2. Sisik halus kulit keputihan 3. Tidak didominasi skuama kasar

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan tabel 3. hasil pengamatan kerusakan integritas kulit setelah dilakukan penerapan perawatan dengan minyak zaitun didapatkan Tn. F dan Ny. S dengan kerusakan integritas tidak terdapat kulit kering, sisik halus – sedang kulit keputihan, dan tidak didominasi skuama kasar.

- c. Perbandingan hasil akhir yang memasukan catatan perkembangan didalamnya

Tabel 4. Hasil perkembangan penerapan perawatan dengan minyak zaitun (*olive oil*), Juni 2024

No	Responden	Tanggal	Kerusakan Integritas Kulit
1.	Tn. F	18/06/24	kulit kering dan kusam minimal, sisik sedang kulit keputihan, dan tidak didominasi skuama kasar
2.		19/06/24	kulit kering dan kusam minimal, sisik sedang kulit keputihan, dan tidak didominasi skuama kasar
3.		21/06/24	kulit kering dan kusam minimal, sisik sedang kulit keputihan, dan tidak didominasi skuama kasar
4.		23/06/24	kulit kering dan kusam minimal, sisik sedang kulit keputihan, dan tidak didominasi skuama kasar
5.		25/06/24	tidak terdapat kulit kering, sisik halus kulit keputihan, dan tidak didominasi skuama kasar
6.		26/06/24	tidak terdapat kulit kering, sisik halus kulit keputihan, dan tidak didominasi skuama kasar
7.		28/06/24	tidak terdapat kulit kering, sisik halus kulit keputihan, dan tidak didominasi skuama kasar
8.		30/06/24	tidak terdapat kulit kering, sisik halus kulit keputihan, dan tidak didominasi skuama kasar
9.	Ny. S	18/06/24	kulit kering dan kusam minimal, sisik kasar terdistribusi seragam, kulit kasar tampak jelas dan tidak didominasi skuama kasar.

10.	19/06/24	kulit kering dan kusam minimal, sisik kasar terdistribusi seragam, kulit kasar tampak jelas dan tidak didominasi skuama kasar.
11.	21/06/24	kulit kering dan kusam minimal, sisik kasar terdistribusi seragam, kulit kasar tampak jelas dan tidak didominasi skuama kasar.
12.	23/06/24	tidak terdapat kulit kering, sisik sedang kulit keputihan, dan tidak didominasi skuama kasar
13.	25/06/24	tidak terdapat kulit kering, sisik sedang kulit keputihan, dan tidak didominasi skuama kasar
14.	26/06/24	tidak terdapat kulit kering, sisik sedang kulit keputihan, dan tidak didominasi skuama kasar
15.	28/06/24	tidak terdapat kulit kering, sisik sedang kulit keputihan, dan tidak didominasi skuama kasar
16.	30/06/24	tidak terdapat kulit kering, sisik halus kulit keputihan, dan tidak didominasi skuama kasar

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 5. Perbandingan pengamatan hasil akhir 2 responden

No	Responden	Sebelum	Sesudah
1.	Tn. F	1. Kulit kering dan kusam minimal 2. Sisik sedang kulit keputihan 3. Tidak didominasi skuama kasar	1. Tidak terdapat kulit kering 2. Sisik halus kulit keputihan 3. Tidak didominasi skuama kasar
2.	Ny. S	1. Kulit kering dan kusam minimal 2. Sisik kasar terdistribusi seragam, kulit kasar tampak jelas 3. Tidak didominasi skuama kasar	1. Tidak terdapat kulit kering 2. Sisik halus kulit keputihan 3. Tidak didominasi skuama kasar

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5. diatas menunjukkan pengamatan perkembangan Tn. F turun dari kulit kering dan kusam minimal menjadi tidak terdapat kulit kering sedangkan Ny. S turun dari kulit kering dan kusam minimal menjadi tidak terdapat kulit kering dan dari sisik kasar terdistribusi seragam, kulit kasar tampak jelas menjadi sisik halus kulit keputihan.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mendiskripsikan hasil implementasi sesudah dan sebelum dilakukan penerapan minyak zaitun (*olive oil*) pada kerusakan integritas kulit pasien DM Tipe II. Pembahasan ini bertujuan untuk menginterpretasikan data hasil penelitian dan kemudian dibandingkan dengan teori dan penelitian sebelumnya yang terikat dengan judul penelitian.

1. Hasil Pengamatan Kerusakan Integritas Kulit Sebelum Dilakukan Penerapan Menggunakan Minyak Zaitun (*olive oil*)

Hasil sebelum dilakukan perawatan kerusakan integritas kulit menggunakan minyak zaitun pada tanggal 18 Juni 2024 pada Tn. F didapatkan kulit kering dan kusam minimal, kulit bersisik sedang, Tn. F sudah menderita diabetes mellitus selama 4 tahun yang lalu.

Faktor yang menyebabkan diabetes pada Tn. F yaitu faktor keturunan dari orangtuanya yang mempunyai riwayat diabetes mellitus, hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat et al., (2022) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki keluarga atau orang tua dengan penderita diabetes mellitus maka dua sampai enam kali lipat akan beresiko terkena diabetes mellitus juga.

Hasil wawancara kepada Ny. S telah menderita diabetes mellitus selama 1,5 tahun. Ny. S mengatakan faktor yang menyebabkan diabetes mellitus yaitu faktor usia dan pola hidup yaitu sering mengonsumsi makanan yang manis dan jarang berolahraga. Berdasarkan hasil penelitian (Hasibuan et al., 2022) bahwa jika semakin bertambahnya usia seseorang maka semakin resiko terjadinya diabetes. Hal ini disebabkan oleh semakin tua, maka fungsi tubuh juga mengalami penurunan, termasuk kerja hormon insulin sehingga tidak dapat bekerja secara maksimal dan menyebabkan tingginya kadar gula darah. Faktor kedua yaitu pola hidup seperti sering mengonsumsi makanan manis dan jarang berolahraga. Pada Ny. S terdapat kulit kering dan kusam, kulit bersisik kasar, kulit kasar tampak jelas, dan tidak didominasi skuama.

Berdasarkan uraian diatas penyebab diabetes mellitus pada 2 responden yaitu faktor keturunan dan faktor usia dan pola hidup. Apabila pasien terdapat luka, maka luka tersebut tidak cepat sembuh melainkan cepat melebar. Luka terbuka semakin banyak bahkan sampai menghitam atau adanya jaringan mati, maka salah satu yang dapat diterapkan adalah teknik nonfarmakologi dengan menggunakan minyak zaitun (*olive oil*) sebagai perawatan kulit.

2. Hasil Pengamatan Kerusakan Integritas Kulit Sesudah Dilakukan Penerapan Menggunakan Minyak Zaitun (*olive oil*)

Hasil pengukuran kerusakan integritas kulit pada tanggal 18 – 30 Juni 2024 didapatkan hasil pada Tn. F terdapat penurunan kerusakan integritas kulit pada hari ke 8 yaitu dengan hasil turun dari kulit kering dan kusam minimal menjadi tidak terdapat kulit kering, dengan melakukan perawatan kulit menggunakan minyak zaitun selama 8 hari dalam 2 minggu. Tidak terdapat kulit kering, kulit bersisik halus, tdk terdapat kulit kasar, Tn. F sudah menderita diabetes mellitus selama 4 tahun yang lalu. Pada Ny. S terdapat penurunan kerusakan integritas kulit pada hari ke 6 yaitu dengan hasil dari kulit kering dan kusam minimal menjadi tidak terdapat kulit kering dan dari sisik kasar terdistribusi seragam, kulit kasar tampak jelas menjadi sisik halus – sedang kulit keputihan dengan melakukan perawatan kulit menggunakan minyak zaitun selama 8 hari dalam 2 minggu.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah et al., 2021 bahwa didapatkan hasil perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pengaplikasian minyak zaitun pada luka. Minyak zaitun dapat mempercepat perbaikan pada ukuran luka, jumlah eksudate, warna sekitar luka, jaringan granulasi dan epitalasi. Hasil penelitian yang dilakukan (Hayati et al., 2020) metode perawatan luka dengan menggunakan minyak zaitun terhadap kerusakan integritas kulit pada pasien diabetes mellitus tipe II didapatkan hasil adanya perubahan kerusakan keutuhan kulit sebelum dan sesudah diberi olesan minyak zaitun.

Tn. F belum bisa menjaga pola makannya, Tn. F mengatakan tidak pernah melakukan aktivitas fisik atau kegiatan lainnya. Ny. S mengatakan mengurangi

mengonsumsi makanan manis, tetapi ia masih jarang untuk berolahraga. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiyari et al., 2021 bahwa penurunan ini dapat terjadi karena edukasi dilakukan dengan tujuan promosi kesehatan, sebagai bagian dari upaya pencegahan dan pengelolaan diabetes mellitus secara holistik, pola makan yang teratur sesuai dengan diet diabetes serta aktivitas fisik.

3. Perbandingan Hasil Akhir Antara 2 Responden

Hasil penerapan yang dilakukan selama 8 kali dalam 2 minggu kepada kedua responden menunjukkan adanya perkembangan kerusakan integritas kulit pasien DM sebelum dan sesudah dilakukan perawatan kulit menggunakan minyak zaitun. Pada Tn. F terdapat penurunan kerusakan integritas kulit pada hari ke 8 yaitu dengan hasil turun dari kulit kering dan kusam minimal menjadi tidak terdapat kulit kering, dengan melakukan perawatan kulit menggunakan minyak zaitun selama 8 hari dalam 2 minggu. Tn. F sudah menderita diabetes mellitus selama 4 tahun yang lalu. Pada Ny. S terdapat penurunan kerusakan integritas kulit pada hari ke 6 yaitu dengan hasil dari kulit kering dan kusam minimal menjadi tidak terdapat kulit kering dan dari sisik kasar terdistribusi seragam, kulit kasar tampak jelas menjadi sisik halus – sedang kulit keputihan dengan melakukan perawatan kulit menggunakan minyak zaitun selama 8 hari dalam 2 minggu.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hayati et al., 2020 metode perawatan kulit dengan menggunakan minyak zaitun terhadap kerusakan integritas kulit pada pasien diabetes mellitus tipe II didapatkan hasil adanya perubahan kerusakan keutuhan kulit sebelum dan sesudah diberi olesan minyak zaitun.

Keterbatasan Penelitian

Hasil penerapan ini tidak lepas dari keterbatasan selama pelaksanaan perawatan kerusakan integritas kulit dengan menggunakan minyak zaitun (*olive oil*), adapun keterbatasannya antara lain : perbedaan usia, keturunan, jarang berolahraga dan faktor pola makanan yang dapat mempengaruhi hasil perkembangan perawatan luka. Penerapan ini juga tidak dapat melakukan pengamatan aktivitas responden dan pola makan yang dapat memicu lamanya proses perawatan kerusakan integritas kulit. Maka dari itu diharapkan untuk responden selalu melakukan aktivitas seperti olahraga, gula darah.

KESIMPULAN

1. Kerusakan integritas kulit pasien sebelum diberikan penerapan minyak zaitun (*olive oil*) pada kedua responden menunjukkan kulit yang kering, bersisik dan kasar serta belum menunjukkan perubahan.
2. Kerusakan integritas kulit pasien sesudah diberikan penerapan minyak zaitun (*olive oil*) pada kedua responden yaitu mengalami penurunan dibagian kulit kering, bersisik dan kasar.
3. Perbandingan hasil akhir antara 2 responden tentang penerapan minyak zaitun (*olive oil*) pada Tn. F turun dari kulit kering dan kusam minimal menjadi tidak terdapat kulit kering sedangkan Ny. S turun dari kulit kering dan kusam minimal menjadi tidak terdapat kulit kering dan dari sisik kasar terdistribusi seragam, kulit kasar tampak jelas menjadi sisik halus – sedang kulit keputihan, kedua responden sama sama menunjukkan adanya perubahan

Saran

1. Responden, dengan diberikannya perawatan pada kerusakan integritas kulit pasien sembuh dan menjaga pola makan yang teratur.
2. Penulis, penerapan ini diharapkan dapat memberi masukan bagi peneliti selanjutnya untuk mengaplikasikan penerapan perawatan pada pasien penderita diabetes mellitus dengan waktu yang lebih maksimal.

3. Masyarakat dan keluarga, masyarakat dan keluarga terutama yang mengalami diabetes dapat diberikan pendidikan kesehatan tentang mencegah diabetes mellitus agar masyarakat dapat mencegah terjadinya penyakit ulkus diabetikum.

DAFTAR PUSTAKA

- ADA. (2020). Glycemic Targets: Standards of Medical Care in Diabetes – 2020. *Diabetes Care*, 43. <https://doi.org/10.2337/dc2-S006>.
- ADA. (2023). *Standards of Care in Diabetes to Guide Prevention, Diagnosis, and Treatment for People Living with Diabetes*. American Diabetes Association.
- Andas, amzal mortin. (2022). pengaruh minyak zaitun dalam mencegah luka tekan.
- Biologi, J., Sains dan Teknologi, F., Alauddin Makassar, U., Pemeriksaan, C., Pengobatan dan Cara Pencegahan LESTARI, C., Aisyah Sijid, S., Studi Biologi, P., & Alauddin Makassar Jl Yasin Limpo Gowa, U. H. (2021). *Diabetes Mellitus: Review Etiologi*. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb>
- Diabetic Atlas 10th edition.
- Dinas Kesehatan Kota Surakarta. (2022). *Profil Kesehatan Kota Surakarta 2022*. Dinas Kesehatan Kota Surakarta. <https://dinkes.surakarta.go.id/profilkesehatan/>
- Dinas Kesehatan Kota Surakarta. (2023). *Profil Kesehatan Kota Surakarta 2023*. Dinas Kesehatan Kota Surakarta. <https://katalog.data.go.id/dataset/profildinas-kesehatan-kota-surakarta-tahun-2022>
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2022). *Profil Kesehatan Jawa tengah 2022*. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. https://dinkesjatengprov.go.id/v2018/dokumen/Buku_Profil_Kesehatan_2022/mobile/index.html
- Elsayed, N. A., Aleppo, G., Aroda, V. R., Bannuru, R. R., Brown, F. M., Bruemmer, D., Collins, B. S., Hilliard, M. E., Isaacs, D., Johnson, E. L., Kahan, S., Khunti, K., Kosiborod, M., Leon, J., Lyons, S. K., Murdock, L., Perry, M. Lou, Prahalad, P., Pratley, R. E., ... Gabbay, R. A. (2023). 2. Classification and Diagnosis of Diabetes: Standards of Care in Diabetes—2023. *Diabetes Care*, 46, S19–S40. <https://doi.org/10.2337/dc23-S002>
- Hardianto, D. (2020). *BIOTEKNOLOGI & BIOSAINS INDONESIA A Comprehensive Review of Diabetes Mellitus: Classification, Symptoms, Diagnosis, Prevention, and Treatment*. <http://ejurnal.bppt.go.id/index.php/JBBI>
- Hayati, K., Mutiara, H. S., Agustina, D., Manalu, T. A., & Sitepu, K. (2020a). PENGARUH MINYAK ZAITUN (OLIVE OIL) TERHADAP KERUSAKAN INTEGRITAS KULIT PADA PASIEN DM TIPE II DI KECAMATAN PAGAR MERBAU. *JURNAL KEPERAWATAN DAN FISIOTERAPI (JKF)*, 3(1), 6–12. <https://doi.org/10.35451/jkf.v3i1.455>
- Hayati, K., Mutiara, H. S., Agustina, D., Manalu, T. A., & Sitepu, K. (2020b). Pengaruh Minyak Zaitun (Olive Oil) Terhadap Kerusakan Integritas Kulit Pada Pasien Dm Tipe Ii Di Kecamatan Pagar Merbau. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (Jkf)*, 3(1), 6–12. <https://doi.org/10.35451/jkf.v3i1.455>
- Hayati, K., Simarmata, P. C., Sitepu, S. D. E. U., Ginting, R. I., & Widya, W. (2021). PENGARUH MINYAK ZAITUN (OLIVE OIL) TERHADAP KERUSAKAN INTEGRITAS KULIT PADA PASIEN DM TIPE II DI KECAMATAN PAGAR MERBAU. *JURNAL PENGMAS KESTRA (JPK)*, 1(1), 125–129. <https://doi.org/10.35451/jpk.v1i1.748>
- IDF (International Diabetes Federation). (2022) *International Diabetes Federation*
- Indriyani, E., Kesuma Dewi, T., & DIII Keperawatan Akper Dharma Wacana Metro, P. (2023). PENERAPAN SENAM KAKI DIABETES MELLITUS TERHADAP KADAR GLUKOSA DARAH PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS DI PUSKESMAS YOSOMULYO THE APPLICATION OF DIABETES MELLITUS FOOT EXERCISE TO BLOOD GLUCOSE LEVELS IN DIABETES MELLITUS PATIENTS AT PUSKESMAS YOSOMULYO. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(2).

- Malita, N., Noor, D., Sari, M., Musta'in, M., D3, P., Fakultas, K., Universitas, K., & Waluyo, N. (2021). Gambaran Pengelolaan Gangguan Integritas Kulit/Jaringan Pada Pasien Post Op Debridement Atas Indikasi Ulkus Dm Pedis Dextra Di Desa Lungge Kabupaten Temanggung. In Indonesian Journal of Nursing Research (Vol. 4, Issue 2).
- Purnama, A., OMNI Cikarang, R., & Keperawatan, D. (2021). OPEN ACCESS JAKARTA JOURNAL OF HEALTH SCIENCES OAJJHS Minyak Zaitun dapat Menurunkan Pruritus pada Pasien Diabetes Mellitus.
- Rusdi, M. S. (2020). HIPOGLIKEMIA PADA PASIEN DIABETES MELLITUS. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jsscr>,
- Sheet. World Health Organization. https://www.who.int/healthtopics/diabetes#tab=tab_1.
- Shofiatul Azizah, L., Handayani, E., & Wahyuningtyas, E. S. (2021). Borobudur Nursing Review Aplikasi perawatan luka dengan menggunakan minyak zaitun pada ulkus Diabetes Mellitus. Borobudur Nursing Review, 01(02).
- Simatupang, O. R., Kristina, M., Nauli, S., & Sibolga, H. (2023). PENYULUHAN TENTANG DIABETES MELLITUS PADA LANSIA PENDERITA DM. JPM Jurnal Pengabdian Mandiri, 2(3). <http://bajangjournal.com/index.php/JPM>
- WHO (World Health Organization). (2023). Global Report on Diabetes. Fact